

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas Lembaga

NPSN : 20583356

NAMA MADRASAH : MTs Nahdliyatul Islamiyah

ALAMAT : Jl. Raya Blumbungan Larangan Pamekasan

KELURAHAN/DESA : Blumbungan

KECAMATAN : Larangan

KABUPATEN/KOTA : Pamekasan

PROVINSI : Jawa Timur

JENJANG : MTs

STATUS : Swasta

TAHUN BERDIRI : 1993

HASIL AKREDITASI : B

2. Visi dan Misi Lembaga

a. Visi Madrasah

Terciptanya lulusan berkualitas Imtaq dan iptek.

b. Misi Madrasah

- 1) Memantapkan iman dan taqwa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam secara insentif, efektif, dan pengembangan diri.

- 2) Meningkatkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran pendidikan umum secara insentif dan efektif yang berwawasan lingkungan.
- 3) Membina akhlaqul karimah melalui pembelajaran intra dan ekstra kurikulum secara berkala.

3. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan langsung kepada siswa. Penelitian ini menyebarkan 30 kuesioner kepada siswa MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Pamekasan. Pengumpulan data secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dengan menemui responden, hal ini dilakukan karena diharapkan supaya lebih efektif untuk meningkatkan *responden rate* responden dalam penelitian ini.

Demikian syarat pengolahan data dengan analisis SPSS 25 sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data penelitian yang diajukan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Angket

Keterangan	Jumlah
Angket yang disebarakan	30
Angket yang tidak kembali	0
Angket yang kembali	30
Angket yang digugurkan (tidak lengkap)	0
Angket yang digunakan	30
Tidak mengembalikan (<i>Respon Rate</i>)	100%
Tingkat pengembali yang digunakan (<i>Usable Respon Rate</i>)	100%

b. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan jenis kelamin.

Data mengenai jenis kelamin siswa MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Pamekasan yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentasi
1	Laki-laki	20	80%
2	perempuan	10	20%
Total		30	100%

4. Uji Kualitas Data

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan. Peneliti mengajukan kuesioner yang berisi 24 butir pernyataan, 16 butir pernyataan untuk variabel Penggunaan Media Sosial (X) dan 8 butir pernyataan untuk variabel Motivasi Belajar (Y).

a. Uji Validitas

Digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrument penelitian yang digunakan berupa angket atau kuesioner. Apabila diketahui instrument tersebut valid, maka bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi rendahnya validitas suatu instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang. Untuk mengetahui tingkat kevalidan instrument, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisiensi Korelasi X dan Y

X : Skor Total (untuk variable independen)

Y : Skor Total (untuk variable dependen)

n : Jumlah Responden

Pada penelitian ini validitas instrument dianalisis dengan menggunakan SPSS. Setelah nilai r diperoleh, selanjutnya dilakukan pengujian validitas item dengan cara mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrument dikatakan valid. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid. Hasil perhitungan uji validitas instrument menggunakan SPSS 25 nilai $N=30$, sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,361$

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Media Sosial

No. item	r_{xy}	$r_{tabel} 5\% (30)$	Keterangan
1	0,446	0,361	Valid
2	0,485	0,361	Valid
3	0,492	0,361	Valid
4	0,439	0,361	Valid
5	0,454	0,361	Valid
6	0,640	0,361	Valid
7	0,440	0,361	Valid
8	0,624	0,361	Valid
9	0,504	0,361	Valid
10	0,624	0,361	Valid
11	0,457	0,361	Valid
12	0,487	0,361	Valid
13	0,436	0,361	Valid
14	0,594	0,361	Valid
15	0,392	0,361	Valid
16	0,636	0,361	Valid

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

No. item	r_{xy}	$r_{\text{tabel 5\% (30)}}$	Keterangan
1	0,670	0,361	Valid
2	0,617	0,361	Valid
3	0,659	0,361	Valid
4	0,437	0,361	Valid
5	0,546	0,361	Valid
6	0,401	0,361	Valid
7	0,692	0,361	Valid
8	0,511	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal reliabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Adapun secara eksternal dapat dilakukan uji dengan test-rest (stability), ekuivalent dan gabungan dari keduanya. Uji reliabilitas perlu dilakukan agar dapat mengetahui bahwa instrument telah dirumuskan dengan benar-benar objektif, tidak terpengaruh oleh pihak manapun termasuk peneliti.

Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan

instrument sekali saja kemudian hasil perolehan data dianalisis dengan teknik tertentu. Selanjutnya hasil analisis digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument. Dalam hal ini peneliti menguji reliabilitas instrument dengan teknik *split half* atau teknik belah dua dari Spearman Brown. Teknik ini dilakukan dengan cara membelah butir-butir instrument menjadi dua kelompok. Selanjutnya skor data tiap kelompok itu disusun sendiri menggunakan tabel.

Split half dirumuskan sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Pada pengujian instrument penggunaan media social dan motivasi belajar menggunakan SPSS untuk windows versi 25.0. Angka reliabilitas diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai r_{tabel}

0,361. Kriteria reliabilitasnya adalah:

- a. Bila *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$, maka instrument dapat dikatakan reliable.
- b. Bila *Cronbach's Alpha* $< r_{tabel}$, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Alpha Pembanding	Keterangan
1	Penggunaan Media Sosial	0,735	0,361	Reliabel
2	Motivasi Belajar	0,697	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel uji reliabilitas dari 30 orang diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar **0,753** untuk instrument penggunaan media social dan **0,697** untuk instrument motivasi belajar. Angka tersebut lebih besar dari r_{tabel} . Maka perangkat pernyataan untuk mengukur penggunaan media social dan motivasi belajar pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji asumsi klasik agar pengambilan keputusan valid, tidak bias dan mendekati keadaan yang sebenarnya. Uji asumsi klasik merupakan syarat kelayakan model regresi linier sederhana. Diantara uji asumsi asumsi yang akan dilakukan adalah uji normalitas, linieritas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah nilai variabel independen terdistribusi normal atau tidak terhadap variabel dependen maka harus dilaukan uji normalitas. Bila distribusi data menunjukkan normal atau mendekati

normal, maka bisa dikatakan termasuk ke dalam model regresi yang baik. Uji normalitas akan dihitung menggunakan SPSS versi 25 dan jenis ujiannya adalah *kolmogrov sminorv*. Menggunakan *kolmogrov sminorv* sebab metode ini memberikan perhitungan yang sederhana dan akurat.

Pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi atau probabilitas < 0,05 terdistribusi tidak normal.
2. Nilai signifikansi atau probabilitas > 0,05 terdistribusi normal.

Adapun rumus *kolmogrov smirnov* iadalah:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data dari masing-masing sampel

\bar{X} : rata-rata

S_i : standar deviasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

		Unstandaralized Residul
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,56706444
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,049
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Dari hasil uji normalitas data diatas diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,200 berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier atau non linier antara variabel independen dan variabel dependen. Peneliti akan melakukan uji linieritas menggunakan uji kelinieran regresi. Untuk menghitung uji linieritas menggunakan bantuan SPSS versi 25 untuk Windows 10. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas adalah:

1. *Deviation from linierity* > 0,05, maka antara variabel independen dan varibel dependen ada hubungan linier.
2. *Deviation from linierity* < 0,05, maka antara variabel independen dan variabel dependen tidak ada hubungan linier.

Table 4.7 Hasil Uji Linieritas

		Sun of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Motivasi belajar* Penggunaan Media Sosial	Beetwen Groups	(combined)	566, 633	22	25, 756	2, 892	,076
		Linierity	24, 082	1	24, 082	2, 704	,144
		Deviation from Linierity	542, 551	21	25, 836	2, 901	,076
	Within Groups	62, 333	7	8, 905			
	Total	628, 967	29				

Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari tabel diatas, diperoleh nilai *Deviation from linierity* Sig. adalah 0,076 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikansi antara variabel penggunaan media social (X) dengan variabel motivasi belajar (Y).

c. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi sebuah ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Jika hasil varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Apabila sebaliknya maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan membuat scatter-plot antara standaralized Residual (ZRESID) dan Standaralized Predicted Value (ye topi). Perhitungan menggunakan SPSS versi 25 untuk Windows.

Berikut kriteria pengujian yang akan dilakukan:

1. H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas
2. H_a : ada gejala heteroskedastisitas
3. H_0 diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (tidak ada gejala heteroskedastisitas). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (ada gejala heteroskedastisitas).

Table 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		unstandaralized		Standaralized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	5,904	2,421		2,439	,021
	Penggunaan media sosial	-.047	,048	-,182	-,980	,335

Berdasarkan tabel diatas diketahuinilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Penggunaan Media Sosial (X) adalah 0,335. Karena nilai signifikansi variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

6. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) yaitu Penggunaan Media Sosial terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Motivasi Belajar. Analisis menggunakan SPSS 25 untuk windows, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandaralized coefficients		Standaralized coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	33,584	4,083		8,225	,000
	Penggunaan Media Sosial	-,086	,082	-,196	-1,056	,300

Analisis regresi linier sederhana pada tabel di atas diperoleh koefisien variabel penggunaan media social = 0,-086 serta konstanta (a) sebesar 33,584 sehingga model persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 33,584 + -0,086$$

Model persamaan regresi linier diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a = angka konstan dari unstandaralized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 33,584. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Penggunaan Media Sosial (X), maka nilai Motivasi Belajar (Y) adalah sebesar 33,584.

b = angka koefisien regresi. Nilainya -0,-086. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Penggunaan Media Sosial (X), maka Motivasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar -0,086.

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Penggunaan Media Sosial (X) berpengaruh negatif terhadap Motivasi Belajar (Y).

B. Pembuktian Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Untuk memastikan apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y atau tidak dapat dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel (uji t).

a. Membandingkan nilai Sig dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil SPSS adalah:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh Penggunaan Media Sosial (X) terhadap Motivasi Belajar (Y).
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh Penggunaan media Sosial (X) terhadap Motivasi Belajar (Y).

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandaralized coefficients		Standaralized coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	33,584	4,083		8,225	,000
	Penggunaan Media Sosial	-,086	,082	-,196	-1,056	,300

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,300 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti tidak ada pengaruh Penggunaan Media Sosial (X) terhadap Motivasi Belajar (Y).

a. Uji t

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh Penggunaan Media Sosial (X) terhadap Motivasi Belajar (Y).
2. Sebaliknya, jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak ada pengaruh Penggunaan Media Sosial (X) terhadap Motivasi Belajar (Y).

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai t hitung -1,056. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah mencari t tabel. Adapun rumus t tabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 ; n - k - 1) \\ &= (0,05/2 ; 30 - 1 - 1) \\ &= 0,025 ; 28 - 1 - 1 \\ &= 2,048\end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$$

$$= -1,056 < 2,048$$

Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh Penggunaan Media Sosial (X) terhadap Motivasi Belajar (Y).

C. Pembahasan

1. Adakah pengaruh penggunaan media social terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan.

Hasil dari pengolahan dan penyajian menunjukkan bahwa hipotesis ditolak dengan nilai signifikansi sebesar 0,300 yang berarti lebih besar dari probabilitas 0,05, maka penggunaan media social tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Artinya, dari hasil olah data diatas menunjukkan bahwa penggunaan media social tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa, akan tetapi bisa mempengaruhi hal lain. Begitu juga dengan motivasi belajar siswa yang naik turun atau tidak konsisten juga bisa saja dipengaruhi oleh hal lain. Hidup di zaman milenial yang serba canggih seperti saat ini memang memudahkan dalam berkomunikasi. Selain digunakan untuk berkomunikasi, media social juga dapat digunakan untuk mengakses materi pembelajaran yang dibutuhkan para siswa. Meskipun media social sangat canggih, tetapi tidak semata-mata dampak yang diberikan selalu positif, apabila penggunaannya sudah melebihi batas maka dampak negative pun bisa terjadi.

Dari masalah yang terdapat di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Pamekasan yang merujuk pada pengaruh penggunaan media social terhadap motivasi belajar siswa ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa penggunaan media tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, oleh karena itu peneliti berpendapat bahwa motivasi belajar siswa yang tidak konsisten dapat dipengaruhi oleh hal lain seperti metode guru, media pembelajaran kurang menarik, atau pun hal lainnya.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang digunakan oleh Ahmad Syarifuddin dan Yandria Elmasari (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media social berpengaruh signifikansi terhadap motivasi belajar siswa. Dan alasan hasil penelitian ini kontra dengan penelitian sebelumnya dikarenakan populasi yang digunakan oleh peneliti terlalu kecil atau kurang luas.

2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media social terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Pamekasan.

Nilai t_{hitung} variabel Penggunaan Media Sosial (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) menunjukkan nilai sebesar -1,056 dengan nilai signifikansi sebesar 0,300. Dimana $0,300 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -1,056 < t_{tabel} 2, 048$ sehingga menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Media Sosial (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Motivasi Belajar (Y).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Hafsah “Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitiannya besarnya pengaruh antara kedua variabel sebesar 0,418 artinya media social memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 41,8%, sisanya 58,2% ditentukan oleh factor lain, pengaruhnya signifikan karena $t_{hitung} = 4,481$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,048 pada taraf kesalahan sebesar 5%. Dengan kata lain semakin sering penggunaan media social maka semakin rendah motivasi belajar siswa.

